

Penggunaan Media Video Animasi Edukasi Pada Materi Mengenal Huruf Hijaiyah dan Ilmu Tajwid Bagi Madrasah Ibtidaiyah

Fifin Istiqomah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: fifinistiqomah678@gmail.com

Adi Permana Putra

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: adiperman05@gmail.com

Nadlir

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: nadlir@uinsby.ac.id

Abstract

This research aims to explain the use of educational animated videos to introduce hijaiyah letter material and tajwid science to madrasah ibtidaiyah students. Educational animated video media is applied as a learning medium that combines the activities of recording and playing moving images to produce a display of movement. This research uses library research methods and the data sources are academic journals or book references. The data collection technique used is library research or library research. This method studies books, articles, journals, websites and literature related to a research problem to obtain views and validity of theories, which can be used as information to analyze discussions of research problems. The results of this research aim to describe animation media and educational videos that can introduce students to the Hijaiyah script and the science of recitation. It also improves a variety of skills, including vocabulary expansion and cognitive skills. After carrying out the analysis process, theory and research that examines the use of educational animated video media in teaching and learning activities to introduce Hijaiyah script material and Tajwid knowledge to Madrasah Ibtidaiyah students, it has been effective. This is because the attractive animation display, full of unique colors and cute pictures, can attract students' attention and interest in participating in learning. This also helps reduce the time needed for teachers to provide Hijaiyah script material, both reading and writing. This research describes the analysis of several academic journals which illustrate the efficient use of animated videos in learning the science of introducing and reciting Hijaiyah letters to Madrasah Ibtidaiyah students.

Keywords: *Learning Media, Educational Animation, Hijaiyah Letters and Tajwid Science*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan video animasi edukasi untuk pengenalan materi huruf hijaiyah dan ilmu tajwid pada siswa madrasah ibtidaiyah. Media video animasi edukasi diterapkan sebagai media pembelajaran yang menggabungkan antara kegiatan merekam dan memainkan gambar bergerak untuk menghasilkan tampilan gerakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan sumber datanya adalah jurnal akademis atau referensi buku. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan. Metode ini mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, website, dan literatur yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian untuk memperoleh pandangan dan validitas teori, yang dapat dijadikan informasi untuk menganalisis pembahasan masalah penelitian. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media animasi dan video edukasi yang dapat mengenalkan siswa terhadap aksara Hijaiyah dan ilmu tajwid. Ini juga meningkatkan berbagai keterampilan, termasuk perluasan kosa kata dan keterampilan kognitif. Setelah melakukan proses analisis, teori dan penelitian yang mengkaji penggunaan media video animasi edukasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengenalkan materi aksara Hijaiyah dan ilmu Tajwid kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah sudah efektif. Hal ini dikarenakan tampilan animasi yang menarik, penuh dengan warna-warni yang unik dan gambar-gambar yang lucu, dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini juga membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan guru dalam memberikan materi aksara Hijaiyah baik membaca maupun menulis. Penelitian ini mendeskripsikan analisis beberapa jurnal akademik yang menggambarkan efisiennya penggunaan video animasi dalam pembelajaran ilmu pengenalan dan pengajian huruf Hijaiyah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Animasi edukasi, Huruf Hijaiyah dan Ilmu Tajwid*

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dapat dirasakan di berbagai bidang yakni bidang politik, sosial budaya, ekonomi bahkan pendidikan. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi kehidupan ini dan tidak dapat dihindari dikarenakan IPTEK membawa banyak manfaat bagi penggunanya sehingga pekerjaan-pekerjaan dapat terselesaikan dengan mudah apabila menggunakan teknologi.

Sejalan dengan kondisi pendidikan di Indonesia, dimana terjadi berbagai perubahan. Banyak sekolah maupun madrasah telah menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Masyarakat Indonesia dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi kapan saja, di mana saja.

Oleh karena itu, pendidik memainkan peran penting dalam mendidik anak-anak di negara-negara yang terpapar perkembangan teknologi. Pendidik dapat menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran. Sehingga memungkinkan ketika

memaparkan materi pembelajaran kepada siswa menggunakan media pembelajaran seperti Internet, YouTube, dan media jaringan komputer lainnya. Media yang menarik meningkatkan minat, motivasi siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dengan sukses dalam pembelajaran.

Dengan demikian, pendidik harus mempunyai media pembelajaran yang memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kehadiran media membantu pendidik mengkomunikasikan kepada siswa apa yang harus diajarkan. Hal ini untuk memastikan bahwa media yang digunakan dapat diterima oleh siswa dan membantu mereka mencapai tujuan belajarnya.

Beragam alternatif media pembelajaran menghadirkan beberapa keuntungan dalam penggunaannya. Seperti tidak terikat dengan waktu, dapat digunakan kapan dan dimana aja tanpa pendampingan guru . Hal ini dikarenakan adanya perkembangan teknologi informasi.

Berdasar fenomena tersebut, maka wajib bagi orang tua dan guru untuk mengenalkan Al-Quran kepada anak sejak dini. Sejak usia tujuh tahun, anak harus dibiasakan untuk melaksanakan shalat wajib lima waktu. Karena pembacaan doa dilakukan dalam Al-Quran, maka wajib mengajarkan aksara Hijaiyah sejak dini agar anak mampu membaca Al-Quran.

Terdapat berbagai cara untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, guru dapat menggunakan strategi dan media menarik dan tentunya nyaman bagi anak untuk mempelajari Al-Qur'an.

Dalam pengajaran huruf hijaiyah dapat dilakukan melalui program rutinan mengaji di kelas dan masjid sekolah dengan berulang-ulang supaya anak-anak dapat mengingat huruf hijaiyah yang telah diajarkan. Selain itu peran orang tua dirumah juga harus tetap membimbing anaknya untuk belajar huruf hijaiyah. Karena pada dasarnya anak lebih dekat dengan orang tua dibandingkan dengan gurunya. Sehingga orang tua dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sedangkan ilmu Tajwid adalah ilmu yang menjelaskan kaidah-kaidah dan menjelaskan cara membaca Al-Quran yang benar dan tepat. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk melindungi bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan, serta melindungi bahasa lisan dari kesalahan pembacaan.

Hukum belajar Tajwid adalah Fardu Kifaya, tetapi hukum membaca Al-Qur'an adalah Fardu Ain. Dalam hal ini pendidik perlu menentukan dan mendesain media yang mampu menarik perhatian siswa sesuai dengan karakteristiknya.

Media pembelajaran berteknologi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan daya ingat anak.

Teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam bentuk laptop, internet, televisi, komputer, dan lain-lain.

Namun Mulyani (2018: 2) menyatakan bahwa pengajaran pengenalan aksara Hijaiyah kepada anak dapat dilakukan melalui media video animasi. Penggunaan media video animasi menumbuhkan minat dan penyampaian materi secara audio visual dengan unsur gerak sehingga memudahkan anak dalam menerima materi. Media pembelajaran video animasi edukasi dapat memberikan berbagai representasi visual yang menarik dan mudah dipahami.

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti melalui studi literatur tentang “Penggunaan Media Video Animasi Edukasi Pada Materi Mengenal Tajwid dan Huruf Hijaiyah Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan video animasi edukasi dalam pengenalan materi huruf hijaiyah dan ilmu tajwid pada siswa madrasah ibtidaiyah.

Metode

Dalam mendeskripsikan mengenai penggunaan media video animasi edukasi pada materi mengenal huruf hijaiyah dan ilmu tajwid bagi siswa madrasah ibtidaiyah, Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library study) dengan tinjauan pustaka untuk

memperkuat analisis yang didukung oleh sumber-sumber teoritis yang kuat.

Nazir dan Lisnawati (2015: 37) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan buku, catatan literatur, dan laporan dalam konteks masalah yang sedang dipecahkan.

Zed dari Yeni & Hartati (2020: 5), penelitian studi sastra adalah pengumpulan data perpustakaan dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari dokumen- dokumen seperti buku, jurnal, dan penelitian yang berkaitan

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran telah menggantikan media pembelajaran tradisional. Media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan antara lain media video. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang memiliki perangkat teknologi dan mayoritas terbiasa menggunakan teknologi di kehidupan sehari-hari. Semua madrasah harus menyediakan fasilitas berbasis teknologi yang menjawab kebutuhan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang memiliki perangkat teknologi dan banyak pula masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Semua madrasah harus menyediakan fasilitas berbasis

teknologi yang menjawab kebutuhan belajar mengajar. Media pembelajaran berteknologi relevan bagi guru untuk membantu menyampaikan isi pembelajaran. Namun fakta di lapangan guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa mengkombinasikan media saat pembelajaran Al-qur'an.

Akibatnya, anak-anak kurang latihan membaca Al-Quran. Apalagi mereka masih kesulitan dalam menghafal aksara Hijaiyah. Hal ini memungkinkan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk mengurangi permasalahan yang timbul pada anak. Berikut ini akan dijelaskan pengertian media pembelajaran, kegunaan dan fungsinya.

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media dapat digambarkan sebagai sebuah metode dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dapat digunakan sebagai mediator proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran (Sanaky, 2013: 4) adalah alat untuk menyampaikan dan mentransmisikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Bentuk komunikasi ini tidak dapat berfungsi tanpa bantuan dan sarana untuk menyampaikan pesan.

Media dalam proses pembelajaran mempunyai manfaat umum diantaranya memperlancar interaksi antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya inovatif untuk memanfaatkan hasil dalam proses pembelajaran. Sehingga Pendidik harus memahami dan mampu menggunakan alat dan media yang tersedia. Pembelajaran ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Kegunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

- 1) Jelas dalam menyampaikan pesan dan hindari terlalu verbal.
- 2) Mengatasi batas ruang, waktu, dan kekuatan indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan yang tepat dan beragam dapat mengatasi sikap negatif siswa.
- 4) Karena siswa mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda serta kurikulum dan materi pembelajaran harus sama untuk semua siswa, maka permasalahan tersebut dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu
 - a. Memberikan stimulan yang sama.
 - b. Pengalaman Menyeimbangkan.
 - c. Biarlah pemahaman yang sama muncul.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Sanjaya, menjabarkan beberapa fungsi dalam beberapa jenis yaitu.

- 1) Fungsi Komunikatif: Media pembelajaran berfungsi untuk memperlancar komunikasi antara pengirim dan penerima pesan.
- 2) Fungsi Motivasi: Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Fungsi Kebermaknaan: Media pembelajaran meningkatkan kemampuan analitis dan peningkatan kemampuan siswa dibandingkan kreativitasnya.
- 4) Fungsi Penyamaan Persepsi: Menyeimbangkan persepsi setiap siswa untuk memiliki sudut pandang yang sama terhadap informasi yang disajikan.
- 5) Fungsi individualis : media pembelajaran membantu memenuhi kebutuhan setiap individu dengan gaya serta minat belajar yang berbeda.

2. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah video yang menggunakan media yang merangsang pemikiran, emosi, dan motivasi belajar siswa melalui representasi ide, pesan, dan informasi secara audiovisual. Video pembelajaran menampilkan gambar, teks, suara, dan tindakan secara singkat, padat, dan jelas.

Dapat disimpulkan bahwa video edukasi adalah media video visual yang digunakan untuk merangsang motivasi belajar, berpikir, dan emosi pada siswa serta berisi pesan-pesan pembelajaran seperti konsep, prinsip, teori, prosedur, dan lain-lain. (Komara et al., 2022, #)

3. Animasi

A.S, Ranang dkk (2010: 9) Istilah animasi dalam bahasa Indonesia biasa diartikan dengan animasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 53), "Kata animasi diartikan sebagai acara televisi yang berupa rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanis dan elektronik sehingga tampak bergerak di layar.

Animasi adalah proses menangkap dan memainkan serangkaian gambar diam untuk menciptakan ilusi gerakan." Dalam arti harfiah, animasi menghidupkan sesuatu. Ini adalah upaya untuk memindahkan sesuatu yang tidak dapat digerakkan dengan sendirinya.

4. Edukasi

Edukasi adalah proses interaksi siswa dengan guru dalam suatu lingkungan belajar. Pada dasarnya belajar mengajar merupakan usaha secara sadar oleh seorang guru untuk membantu siswa belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

5. Tajwid

Secara bahasa (etimologi), tajwid memperindah sesuatu. Sebaliknya dalam ilmu tajwid, penting untuk mengikuti kaidah cara membaca Al-Quran secara maksimal. Tujuan ilmu tajwid adalah untuk melindungi bacaan Al-Qur'an dari kekeliruan dan gangguan, serta melindungi mulut (mulut) dari salah baca. Hukum mempelajari ilmu Tajwid, hukum Fardu Ain. Tujuan ilmu tajwid adalah mengajarkan pelafalan syair yang benar agar pelafalannya benar dan terjaga maknanya.

Mengetahui huruf Makrajji akan imemberi Anda tips cara mengucapkan huruf yang benar dari mulut. Belajar Tajwid sebagai suatu disiplin adalah Fardhu Kifaya, suatu tugas kolektif. Namun menafsirkan kaidah tajwid dan membaca Al-Qur'an adalah fardu ain atau kewajiban pribadi.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan menurut peraturan. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an: “membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tartir” (QS Al Muzzammil [73]: 4). Menurut ahli tafsir Ibnu Katzie, tartir berarti membaca perlahan dan hati-hati yang membantu dalam memahami dan merenungkan Al-Qur'an.

6. Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah Al-Quran mempunyai 28 huruf dasar (dasar/asli) dan dua huruf alternatif yang disebut juga dengan huruf Hijaan huruf Hijaiyah. Makraj Setiap huruf Hijaiyah mempunyai letak tersendiri dimana keluarnya dari bagian mulut tertentu. Tempat munculnya huruf ini disebut Makraj. Makraj huruf ini dapat dikelompokkan antara lain:

- a. Huruf Halqiah (Tenggorokan),
- b. Huruf Laha-wiyah (Tekak),
- c. Huruf Syajariah (Tengah Lidah),
- d. Huruf Asaliyah (Ujung Lidah),
- e. Huruf Dzala-qiyah (Pinggir Lidah),
- f. Huruf Nith'iyah (Langit-langit Mulut),
- g. Huruf Litsawiyah (Gusi),
- h. Huruf Syafawiyah (Bibir).

Berikut huruf-hurufnya: Huruf hamzah dan ha' makhrajnya di tenggorokan bagian dalam. Huruf 'ain dan ha makhrajnya di tenggorokan bagian tengah. Huruf ghain dan kha makhrajnya di tenggorokan bagian luar.

Barak & Ashkar (2011: 183) dalam penelitiannya menemukan bahwa animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru karena media animasi dipandang menarik dan memotivasi anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Selanjutnya hasil penelitian Shimi (2011: 51) mengenai animasi dalam pembelajaran menyatakan bahwa apabila animasi tidak dikonstruksi dengan baik maka tidak akan digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran sehingga menyulitkan guru dalam membuat animasi pembelajaran. Hal ini menjadi tugas yang sulit. Ada banyak hal yang harus digaris bawahi ketika menjalankan animasi. Yaitu daya ingat anak, pengetahuan awal anak, kemampuan kesadaran spesial, dan tampilan animasi yang diperlihatkan kepada anak.

Oleh karena itu, animasi berperan dalam pembelajaran: (1) menarik perhatian siswa dengan menampilkan gambar dan teks bergerak; (2) sarana pemahaman terhadap materi

yang diberikan guru; Lebih lanjut temuan penelitian Kayaooglu (2011: 26) memaparkan bahwa penggunaan video animasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kosa kata pada anak. Animasi lebih memaksimalkan indra daripada teks. Penelitian ini juga mendukung gagasan untuk memasukkan animasi ke dalam pembelajaran tidak hanya sebagai metode alternatif, boleh juga sebagai cara tambahan untuk berkontribusi positif terhadap lingkungan kelas yang memotivasi anak-anak.

Demikian pula penelitian Muliadi, Riyan Maulana, dan Dedi Saputra (2022: 2) menyatakan bahwa media video edukasi berfungsi sebagai media yang lebih menarik bagi siswa dan masyarakat umum mempelajari ilmu tajwid. Sedangkan penelitian Waslah, Chusnul Chotimah, Faridatul Hasanah M. Dan Abdul Munir A (2020: 21) mengatakan bahwa penggabungan video edukasi dan media pembelajaran interaktif dapat memudahkan siswa dalam mempelajari ilmu Tajwid. Ingatlah bahwa ilmu Tajwid merupakan ilmu yang wajib dipelajari oleh umat Islam.

Selain itu, hasil penelitian Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Nasir (2022: 1756) menunjukkan bahwa video edukasi dan media pembelajaran menarik lainnya dapat

dimasukkan ke dalam aplikasi berbasis Android bernama Makhraji Tahsin Digital. Aplikasi ini sangat berguna untuk pengembangan media pembelajaran. Di Universitas Sains Al-Quran Amntai (STIQ). Temuan penelitian bertajuk “Efektifitas Penggunaan Media Kuis Kahoot dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Kartika XX-1 Makassar” oleh Sarah Wulan Sari dan Surya Rahmah Labetun menunjukkan bahwa penelitian perilaku kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Penjelasan ini menggunakan dua siklus. Setiap siklus diawali dengan kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Setiap siklus terdiri dari pre-test tanpa media kuis. Hasil kegiatan siklus yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pada Siklus 1 ketuntasan belajar siswa meningkat dari 59,84 poin menjadi 74,03 poin, sedangkan pada Siklus 2 ketuntasan belajar siswa sebesar 100% yaitu dari 77,45 poin menjadi 82,60 poin. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media khusus berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau TIK sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar di SMK Kartika XX1 Makassar. (Sari, 2022, #)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media video animasi edukasi

dalam kegiatan belajar mengajar merupakan solusi yang tepat dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Peralnya, media video animasi edukasi dapat meningkatkan tidak hanya satu keterampilan saja, melainkan beberapa keterampilan, seperti keterampilan berbahasa, serta memperluas kosa kata dan keterampilan kognitif anak.

Berdasar analisa teori di atas, maka penggunaan media animasi edukasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengenalkan materi mengenal Hijaiyah dan ilmu Tajwid kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah dinilai efektif. Hal ini dikarenakan tampilan animasi mampu menarik perhatian siswa, ditambah dengan hiasan gambar yang lucu penuh warna yang unik. Hal ini juga membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan guru dalam memberikan materi aksara Hijaiyah baik membaca maupun menulis.

Selain itu, keluarga juga dapat mendukung penggunaan media video animasi edukasi. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan dan sikap anak. Sebab keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dimana perilaku dan karakter yang baik dapat dikembangkan dan dibentuk. Orang tua dan guru dapat menggunakan media animasi dalam pembelajaran karena

membantu mengembangkan kepribadian anak dengan menarik perhatiannya

Tantangan dalam Penggunaan Media Video Animasi Edukasi

1. Terbatasnya akses terhadap teknologi

Tidak semua siswa mempunyai akses yang sama terhadap teknologi. Anda mungkin tidak memiliki perangkat keras atau konektivitas internet yang memadai untuk mengakses video animasi.

2. Kesulitan Pembuatan Konten

Membuat video pendidikan animasi berkualitas tinggi memerlukan keahlian khusus dalam desain grafis, animasi, dan produksi video. Guru dan pembuat konten dapat menghadapi kendala ketika membuat konten yang menarik dan informatif.

3. Waktu dan Sumber Daya yang Dibutuhkan

Proses pembuatan video animasi memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup. Hal ini dapat menjadi kendala, terutama ketika sekolah dan lembaga pendidikan mempunyai keterbatasan waktu dan anggaran.

4. Tingkat keterlibatan yang berbeda

Tidak semua siswa memiliki tingkat keterlibatan yang sama dengan media video animasi. Beberapa siswa mungkin tidak merespons dengan baik gaya belajar ini, sehingga

dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pemahaman mereka terhadap materi.

5. Kesulitan dalam mengukur efektivitas

Mengukur sejauh mana video pendidikan animasi secara efektif mendukung pembelajaran bisa jadi sulit. Metode penilaian yang tepat harus dikembangkan untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

Solusi

Beberapa kendala dalam menerapkan Video Animasi edukasi dapat diatasi dengan beberapa solusi berikut :

1. Memfasilitasi Akses

memfasilitasi akses ke perangkat keras dan Internet melalui kolaborasi dengan utilitas dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk: B. Dunia usaha dan institusi yang menyediakan perangkat dan konektivitas internet kepada pelajar yang membutuhkannya. Anda juga dapat mengajukan permohonan dukungan keuangan dari pemerintah daerah Anda.

2. Memberikan Pelatihan

Memberikan pelatihan kepada guru atau pembuat konten tentang cara membuat video animasi pendidikan atau berkolaborasi dengan profesional desain grafis dan animator untuk membuat konten berkualitas tinggi. Mengembangkan rencana pembuatan konten. Membuat rencana pembuatan konten yang efisien dan berfokus pada

kualitas yang dapat dilaksanakan sesuai anggaran dan waktu yang tersedia.

3. Menyediakan materi dalam berbagai format

untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Gabungkan metode pembelajaran lain seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda.

4. Pengembangan metode penilaian

Mengembangkan penilaian yang tepat untuk memantau pemahaman siswa dan efektivitas video animasi. Ini bisa berupa kuis online, proyek siswa, diskusi kelompok, dll.

5. Mengembangkan metode evaluasi

pengembangan Evaluasi yang sesuai untuk memprogres pemahaman siswa dan efektivitas video animasi. Ini dapat berupa kuis online, proyek siswa, atau diskusi bersama.

Kesimpulan

Penggunaan media animasi dan video edukasi untuk pembelajaran Huruf Hijaiyah dan ilmu Tajwid mempunyai banyak manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya saja kemampuan memvisualisasikan Huruf Hijaiyah dan kaidah Tajwid dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit dipahami menggunakan metode pembelajaran tradisional. Media animasi

dan video edukasi membantu siswa fokus belajar, sehingga penggunaan media oleh guru sangat penting untuk kemajuan akademik.

Selain itu, media animasi dan video edukasi ini dapat dibuat interaktif sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Misalnya, Anda dapat berinteraksi dengan elemen di layar untuk memahami cara Tajwid diucapkan dan digunakan. Hal ini mempengaruhi daya ingat siswa karena informasi yang disampaikan melalui media video animasi edukasi lebih besar kemungkinannya terekam oleh otak dan siswa lebih besar kemungkinannya mengingat informasi tersebut dalam jangka panjang.

Penerapan media video animasi edukasi pada materi pengenalan huruf hijaiyah dan ilmu tajwid bagi siswa Madrasah Ibtidaiyyah bisa menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa, ya, memberikan dampak positif bagi pendidikan siswa. Kualitas pembelajaran mempunyai dampak yang besar terhadap masa depan. Dan tentunya kami juga berharap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di seminari melalui penggunaan media video animasi edukasi pada materi pengenalan huruf hijaiyah dan ilmu tajwid bagi siswa seminari Ibtidaiyyah. Melalui audio dan gambar yang menarik, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aksara Hijaiyah dan ilmu tajwid. Hal ini dapat mencakup pengembangan lebih lanjut konten pendidikan Islam melalui media video animasi. Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan menjadi kunci untuk

merangsang minat siswa dalam pembelajaran agama. Melalui hal tersebut diharapkan dengan penerapan media video animasi edukasi pada materi pengenalan aksara hijaiyah dan ilmu tajwid, akan memberikan Impact yang besar dalam peningkatan value pendidikan Islam di Seminari Ibtidaiyyah dan menciptakan generasi yang paham agama dengan baik. Hal ini bisa terkait dengan kemajuan teknologi yang dapat merevolusi pembelajaran Islam di madrasah. Hal ini membantu madrasah tetap relevan dan kompetitif dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan bekerja sama dalam penulisan artikel ini. Terima kasih atas dukungan terhadap proses penelitian yang sedang berjalan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemimpin redaksi Jurnal Tsaqafatuna beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan akses ilmu kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Ini bukanlah proses yang singkat. Semoga artikel ini dapat diterbitkan dan menjadi khazanah ilmu dan pengalaman baru bagi para pembacanya.

Daftar Pustaka

Aeni, A. N., Nofriani, A. N., Fauziah, I. A., & Fauzi, I. A. (2022). *Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest Dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. Jurnal*

- Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 2(6), 279-287.
- AFRIYANTI, I. A. (2019). PENGEMBANGAN CD MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK TUNAS BANGSA BUKITTINGGI.
- Aini, Q. T. (2022) Implementasi Metode Ummi Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Excellent Islamic School (EXISS) ABATA Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Almy, M. B. (2015). TA: Pembuatan Compact Disc Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Metode Iqra' untuk Taman Kanak-Kanak Islam Berbasis Multi Language (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- ANIMASI EDUKASI MENGENAL TAJWID & HURUF HIJAIYAH UNTUK SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR. (2014). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 1(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v1i1.31>
- Aprillia, M., Subagio, P. R., Pambayun, S., & Aeni, A. N. (2023, April). Penggunaan Video Animasi Powtoon Untuk Menteladani SHATAFAT (sidiq, amanah, tabligh, fathonah) Bagi Peserta didik SD. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 3, 141-149. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.282>
- Arif, E. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 7 Pinrang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*.
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). PEMBELAJARAN TAJWID DAN TAHSIN AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRA'ATI DI RUMAH BELAJAR MAHASISWA KKN DESA HAMBUKU HULU. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>
- Efendi, N. M. (2018). *Revolusi pembelajaran berbasis digital (Penggunaan animasi digital pada start up sebagai metode pembelajaran siswa belajar aktif)*. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173-182.
- Fajri, N. (2018). *Implementasi Aplikasi Media Pembelajaran Belajar Tajwid Menggunakan Macromedia Flash 8 (Portable) pada Min 25 Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*.
- Gustina, D., Sw, S., & Raditya, F. (2014). PENERAPAN ANIMASI EDUKASI MENGENAL TAJWID & HURUF HIJAIYAH UNTUK SISWA SEKOLAH DADAR.
- Husniyatus Salamah Zainiyati, I. W. N. (2020). PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID SMARTPHONE AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MI HIDAYATUL ULUM TEMPEL

- KRIAN. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(2), 115–124.
- Ichsan Perdana Putra, N. L. A. (2022). *APLIKASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID BERBASIS MOBILE*. 10(1), 44–49.
- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022, April Sabtu). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI KARTUN DI SEKOLAH DASAR. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA*, 11, 316-326. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8585>
- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022, April Sabtu). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI KARTUN DI SEKOLAH DASAR. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA*, 11, 316-326. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8585>
- Kumala, N. (2020). *Penggunaan Video Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman terhadap Huruf Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah bagi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Mamuju (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*.
- Kurniawardhani, A. (2020). *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Tajwid Berbasis Android*.
- Maulana, M. R., & Nasir, M. (2022). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Android pada Pembelajaran Ilmu Tahsin dan Tajwid*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1756-1765.
- Maulana, R., & Saputra, D. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO SEBAGAI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID*. *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, 4(1), 1-7.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). *Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Mupidah, D. (2021) *Penegmbangan Media Hijaiyah Fishing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di TPQ Masjid Al-Anwar Sukabumi Utara Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Novelia, S., & Hazizah, N. (2020). *Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah*. 4
- Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). *PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY RESEARCH) MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA PEMBELAJARAN SISWA*. 05.
- Putra, L. G. R., & Santosa, P. I. (2016). *Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Pocket Code pada Smart Phone dan Tablet*. In *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA SENAPATI*.
- Rahmadani, R. (2021). *Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V dengan menggunakan audio visual di MIN Sihadabuan*

- Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Rahmawati, U. (2014). *MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MI MA'ARIF NU 1 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sari, S. W. (2022, Juni 1 Juni 2022). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA KUIS KAHOOT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK KARTIKA XX-1 MAKASSAR. *JOURNAL EDUCANDUM*, 08, 29-38.
- Sari, S. W. (2022, Juni 1 Juni 2022). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA KUIS KAHOOT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK KARTIKA XX-1 MAKASSAR. *JOURNAL EDUCANDUM*, 08, 29-38.
- Septian Dani, P. (2014). *MEDIA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Shafwan, M. H., & Hadi, M. F. (2023) *Peningkatan Kemampuan Mengaji Dan Pengetahuan Tentang Islam melalui Aplikasi Marbel Mengaji di MI Muhammadiyah 03 Weru Paciran Lamongan.*
- Siska, R. (2018). *Peran Multimedia Interaktif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Timang Gajah Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Waslah, W., Chotimah, C., & Hasanah, F. (2020). *Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21-24.